

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan atau yang biasa disebut dengan PKL merupakan salah satu program mata kuliah wajib dalam Program Studi Manajemen Agribisnis, Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember. Praktek Kerja Lapangan merupakan salah satu bentuk emplementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di Politeknik Negeri Jember dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dapat memberikan keuntungan pada pelaksanaan itu sendiri yaitu mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Selain sebagai salah satu syarat tugas akhir, Praktek Kerja Lapangan (PKL) juga sebagai kegiatan mahasiswa untuk mencari pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Unit Kerja Budidaya Air Tawar Wonocatur, Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya, Daerah Istimewa Yogyakarta telah berhasil melakukan pembesaran ikan gabus, maka perlu kiranya untuk mengetahui bagaimana proses pembesaran ikan gabus tersebut, permasalahan yang ada serta hambatan-hambatan yang timbul dalam usaha pembesaran tersebut. Oleh karena itu, penulis melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Unit Kerja Budidaya Air Tawar Wonocatur. Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya, Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mendapatkan informasi umum pembesaran ikan gabus.

Ikan air tawar merupakan komoditas perikanan air tawar yang saat ini banyak menghasilkan devisa. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dunia dan kebutuhan akan bahan pangan dan gizi yang lebih baik. Permintaan ikan terus meningkat dari tahun ke tahun. Unit Kerja Air Tawar Wonocatur terdiri dari beberapa komoditas yang dikembangkan salah satunya ikan gabus dan juga ada lainnya dari komoditas ikan air tawar yaitu, ikan nila hitam, ikan nilah merah,

gurame, patin, koi, dan lele yang akan dipacu pengembangan budidayanya dengan tujuan meningkatkan produksi budidaya pada beberapa tahun kedepan.

Ikan Gabus adalah salah satu jenis ikan air tawar yang bersifat karnivora (pemakan daging) yang banyak terdapat diperairan Asia Tenggara. Ikan air tawar yang memiliki nama ilmiah *Channa striata* ini belum banyak diketahui tentang sejarah dan sifat biologisnya. Anakan ikan gabus memiliki penampilan yang eksotis sehingga banyak dipelihara di aquarium sebagai ikan hias. Ikan gabus dewasa dikenal sebagai ikan konsumsi yang bernilai ekonomi tinggi dan banyak disukai masyarakat Indonesia. Ikan gabus biasanya dijual dalam keadaan segar maupun ikan olahan. Ikan yang dianggap hama bagi ikan budidaya ini kini mulai dilirik untuk dikembangkan secara komersial.

Ikan gabus (*Channa striata*) memiliki pola pertumbuhan allometrik atau penambahan bobot lebih cepat daripada penambahan panjang badan, hal ini berkaitan dengan sifat agresifnya dalam mencari makan. Ikan karnivora ini memangsa ikan-ikan kecil/anak ikan, serangga, insekta air, berudu, kodok/katak dan berbagai hewan air.

Ikan gabus memiliki kemampuan bernafas langsung dari udara dengan menggunakan semacam organ labirin yaitu divertikula yang terletak di bagian atas insang sehingga mampu menghirup udara dari atmosfer. Sebagaimana ikan-ikan yang mempunyai labirin, ikan gabus mampu bertahan dalam kondisi perairan rawa dengan kandungan oksigen terlarut rendah dan pH berkisar 4,5–6.

Dalam proses pemijahan spesies ini memiliki kebiasaan membangun sarang berbusa diantara vegetasi di lingkungan hidupnya. Ikan gabus membuat sarang yang berbentuk busa di sekitar tanaman air di rawa dan perairan dangkal dengan arus lemah. Busa tersebut berbentuk semacam lingkaran yang berfungsi sebagai area pemijahan dan untuk melindungi telur yang telah dibuahi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum PKL

Secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi

dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Untuk mengetahui teknik pembesaran ikan gabus secara tepat
2. Untuk mengetahui perawatan pada ikan gabus yang baik dan benar.
3. Untuk mengetahui hambatan hambatan yang terjadi saat pembesaran ikan gabus

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh pengetahuan langsung tentang kondisi UKBAT Unit Kerja Budidaya Air Tawar Wonocatur, meliputi: segi manajemen yang diterapkan, kondisi fisik instansi dan fisik kolam budidaya, sarana dan prasarana yang menunjang budidaya, dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan.
- b. Memperoleh pengalaman nyata yang berguna untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mengenai teknik pembesaran pada ikan gabus (*Channa striata*).
- c. Dapat membina hubungan kerja pada instansi di tempat PKL.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan dan Jadwal Praktek Kerja Lapang bertempat di Unit Kerja Budidaya Air Tawar UKBAT Wonocatur Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan selama 3 bulan, mulai dari tanggal 2 September 2019 2 Desember 2019. Selama pelaksanaan praktek kerja lapang mahasiswa wajib memenuhi syarat yang telah ditentukan yaitu selama 3 bulan.

1.4 Metode Pelaksanaan

Prosedur Praktek Kerja Lapang:

1. Orientasi

Sebelum mengikuti kegiatan praktek kerja lapang peserta praktek diperkenalkan terlebih dahulu dengan lingkungan di sekitar baik teknisi, maupun karyawan di UKBAT Wonocatur.

2. Observasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati gejala atau fenomena yang terjadi di lapangan sehingga mudah untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam suatu sistem kerja yang dilakukan pada kegiatan pembesaran ikan khususnya pada proses pembesaran ikan gabus yang dilakukan di UKBAT Wonocatur.

3. Praktek Langsung

Mengikuti secara langsung seluruh kegiatan dilokasi PKL dengan membantu pelaksanaan kegiatan-kegiatan di lokasi praktek dalam meningkatkan keterampilan budidaya secara aplikatif.

4. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam bentuk tanya jawab dan diskusi langsung dari pimpinan operasional, teknisi lapangan, staf pegawai dan pihak pihak lain yang berkompeten dalam kegiatan pembesaran ikan gabus di UKBAT Wonocatur.